

PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGISTIK DAN PENGANTARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Cahyat Rohyana, Amanda Gilang Putri
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

amandagilang10@gmail.com, cahyatrohyana@ulbi.ac.id, adepipitfatmawati@gmail.com

ABSTRACT

The logistics and delivery industry in Indonesia has experienced rapid growth in recent years, fuelled by the growth of e-commerce and increasing demand for logistics services. This growth also brings some challenges, as the competition in the logistics industry is getting tougher, it is necessary to create interesting ideas in order to increase efficiency to remain competitive. Profit is a fundamental goal for companies. Without profit, the company will find it difficult to run its operations sustainably. There are three companies that experienced a decline in profits in 2023 including PT TEMAS, PT Samudra Indonesia PT SAPX This decline certainly needs to be followed up with the right steps. The data used in this study are secondary data in the form of financial statements of logistics and delivery sub-sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia. This research uses Quantitative Methods with non-probability sampling techniques (purposive sampling). A total of 35 company financial reports were sampled and analysed using IBM SPSS 27, the analysis techniques used were Normality Test, Product Moment Correlation Test, Simple Linear Regression Analysis, Determinant Coefficient Analysis, and t Test. The results of the t test conducted using IBM SPSS Statistic Version 27, show that long-term debt has a positive and significant effect on net income.

Keywords: *Net Income, Long-Term Debt, Logistics and Delivery Sub-Sector.*

PENDAHULUAN

Industri logistik dan pengantaran di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh pertumbuhan *e-commerce* dan meningkatkan permintaan akan layanan logistik pihak ketiga. Pertumbuhan ini membuka peluang besar bagi para perusahaan logistik dan pengantaran. Perusahaan-perusahaan yang dapat beradaptasi dengan tren ini dan menawarkan layanan yang inovatif dan kompetitif akan mendapatkan keuntungan yang signifikan. Namun, perlu dicatat bahwa pertumbuhan ini juga membawa beberapa tantangan. Karena persaingan di Industri logistik semakin ketat maka perlu menciptakan ide-ide yang menarik supaya meningkatkan efisiensi untuk tetap kompetitif. Penggunaan hutang dapat menjadi salah satu cara untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan, setiap perusahaan perlu memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melunasi hutang tersebut dengan tepat waktu.

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan. Total hutang adalah gabungan dari hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Hutang jangka panjang biasanya memiliki tingkat bunga yang lebih rendah daripada hutang jangka pendek. Sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengurangi modalnya. Penggunaan hutang jangka panjang yang tepat dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan laba perusahaan, tetapi penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan risiko keuangan yang signifikan. Oleh karena itu, manajemen

perusahaan harus hati-hati dalam mengelola struktur modal dan memastikan bahwa tingkat utang berada pada tingkat yang sehat.

Laba merupakan tujuan fundamental bagi perusahaan tanpa laba perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian laba yang efektif sangatlah penting untuk memastikan perkembangan perusahaan. beberapa perusahaan di sub sektor logistik dan pengantaran mengalami penurunan laba. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1 Data Laba Perusahaan

Nama Perusahaan	LABA	
	2022	2023
PT TEMAS	Rp1,364 Triliun	Rp782.61 Miliar
PT Samudra Indonesia	Rp 2,67 Triliun	Rp985,41 Miliar
PT SAPX	Rp8,46 Miliar	Rp1,12 Miliar

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data yang disajikan di atas tentang laba perusahaan, terlihat jelas bahwa laba perusahaan mengalami penurunan di tahun 2023. Penurunan ini tentunya perlu ditindaklanjuti dengan langkah-langkah yang tepat. Perusahaan tersebut perlu melakukan strategi untuk meningkatkan kembali profitabilitas dan menghadapi

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andry et al., 2023) dengan judul Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Panjang serta Modal Terhadap Laba Perusahaan menyatakan bahwa “Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba”. Menurut (Nur Azizah, Elyanti Rosmanidar, 2024) menyatakan bahwa “Utang Jangka Panjang berpengaruh terhadap laba bersih”. Menurut (Sundari & Michell, 2022) dengan judul penelitian Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar di BEI yang menyatakan bahwa “Total hutang berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sedangkan menurut (Rahayu et al., 2023) yang mengkaji tentang aset tetap, hutang jangka panjang, modal, laba bersih hasil penelitiannya yaitu “Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba bersih”.

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka peneliti dapat menuliskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hutang jangka panjang yang terdapat pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana laba bersih yang terdapat pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

STUDI LITERATUR

Hutang Jangka Panjang

Secara umum hutang jangka panjang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan yang membutuhkan dana dengan jumlah yang besar dan jangka waktunya panjang, seperti

pembelian aset tetap, ekspansi bisnis, dan modal kerja. Menurut (Kasmir, 2019) “Hutang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun”. Berikut indikator hutang jangka panjang yaitu total Hutang jangka panjang atau liabilitas jangka panjang.

Hutang Jangka Panjang = Liabilitas Jangka Panjang

Laba Bersih

Menurut (Sujarweni, 2019) “Laba bersih merupakan angka berakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya yaitu dengan cara laba operasi ditambah pendapat lain dan dikurangi beban lain-lain”. Menurut (Hidayat, 2018) “Laba bersih merupakan laba yang dipotong setelah bunga dan pajak”. Berikut merupakan indikator laba bersih menurut (Sujarweni, 2019) yaitu:

Laba Bersih = Laba Operasi + Pendapatan

Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Andry et al., 2023)	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang Serta Modal Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Pekanbaru	Alat analisis yang digunakan: 1. Uji Normalitas 2. Multikolinearitas 3. Uji Heteroskedastisitas 4. Analisis Regresi Linier Sederhana 5. Koefisien Determinan 6. Uji t 7. Uji f	Hal Penelitian: Hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba. Hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba. Modal berpengaruh signifikan terhadap laba Hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba.
2.	(Nur Azizah, Elyanti Rosmanidar, 2024)	Pengaruh Piutang Usaha, Modal, dan Hutang Jangka Panjang Terhadap	Alat analisis yang digunakan: 1. Analisis Regresi linier 2. Analisis Koefisien Determinan	Hal Penelitian: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel piutang usaha terhadap laba bersih. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

		Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020	3. Uji t 4. Uji f	modal kerja terhadap laba bersih. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hutang jangka panjang terhadap laba bersih. Terdapat pengaruh yang signifikan antara piutang usaha, modal, dan utang jangka panjang terhadap laba bersih.
3.	(Sundari & Michell, 2022)	Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar Di BEI	Analisis data yang digunakan yaitu: 1. Analisis <i>Korelasi Product Moment</i> 2. Analisis Regresi Linier Sederhana 3. Analisis Koefisien Determinan 4. Uji t	Hasil Penelitian: 1. Total Hutang selama tahun 2017-2019 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Total Hutang terendah selama tahun 2017-2019 terjadi pada tahun 2017 pada perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada. 2. Laba tertinggi selama 2017-2019 terjadi tahun 2019 pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Sedangkan laba bersih terendah jatuh pada perusahaan PT. Sekar Bumi. 3. Total Hutang Berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Semakin besar total hutang maka semakin tinggi laba.

Sumber: Data Diolah

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian mengolah data menggunakan alat statistik, oleh karena itu data yang diperoleh menggunakan angka”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat asosiatif dengan tujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, diantaranya yaitu variabel independen (Variabel Bebas) dan Variabel Dependen (Variabel Terikat). Variabel Independen adalah hutang jangka panjang sedangkan variabel dependennya adalah Laba Bersih. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh adalah data sekunder, data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI

Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *non-probability sampling* Menurut (Sugiyono, 2018) *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi yang terdiri dari nomor urut”. Dengan teknik sampelnya adalah *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 24 perusahaan di jadikan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 perusahaan yang terdiri dari 35 data laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah krusial (Penting) dalam penelitian, teknik analisis data tentunya dilakukan untuk memperoleh penjelasan dan makna dari penelitian yang akan dilakukan. Namun, agar pengolahan data akurat dan bebas dari kesalahan diperlukan penerapan teknik-teknik yang tepat. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Korelasi *Product Moment*, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Determinan, dan Uji t.

HASIL PENELITIAN

Menurut (Sahir, 2021) “Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak”. Berikut merupakan hasil dari uji Normalitas:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,27857674
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,083
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,755
	99% Confidence Interval Lower Bound	,744
	Upper Bound	,766

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: IBM SPSS Statistic Versi 27

Dari hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymptotic Significant (2 tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Menurut (Sunyoto, 2016) “Uji korelasi adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif ataukah negatif”. Berikut merupakan hasil perhitungan Uji Korelasi Product Moment dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 yaitu:

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Hutang Jangka Panjang	Laba Bersih
Hutang Jangka Panjang	Pearson Correlation	1	,633**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	35	35
Laba Bersih	Pearson Correlation	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS Statistic Versi 27

Hasil uji korelasi product moment dikategorikan kuat, dimana hasil dari hutang jangka panjang terhadap laba bersih diperoleh sebesar 0,633 dan jika dilihat dari tabel 4.4 interpretasi koefisien korelasi dengan interval 0,60-0,799. Artinya yaitu hutang jangka panjang (x) terhadap laba bersih (y) memiliki hubungan yang kuat.

Menurut (Sunyoto, 2016) “Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Berikut merupakan hasil pengujian dari Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 yaitu:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,151E+10	4,185E+10		,753	,457
	Hutang Jangka Panjang	,396	,084	,633	4,692	<,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: IBM SPSS Statistic Versi 27

Dari tabel analisis regresi linier sederhana diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3,151 + 0,396X$$

1. Pada tabel *Coefficients*, angka konstan dari *unstandardized coefficient* yakni 3,151E+10 mempresentasikan nilai konstanta dapat diartikan jika nilai hutang jangka panjang sama dengan 0 maka laba bersih nilainya yaitu 3,151E+10.
2. Angka koefisien regresi X sebesar 0,396 menunjukkan, jika terjadi kenaikan nilai hutang jangka panjang sebesar satu satuan dapat meningkatkan nilai laba bersih sebesar 0,396.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel Independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil perhitungan pengujian dari Koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 yaitu:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,400	,382	2,260E+11

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang

Sumber: IBM SPSS Statistic Versi 27

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinan yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan yang didapat dari R^2 (R Square) sebesar 0,400 atau 40% hal ini menunjukkan bahwa sebesar 40% hutang jangka panjang mempengaruhi laba bersih. Dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

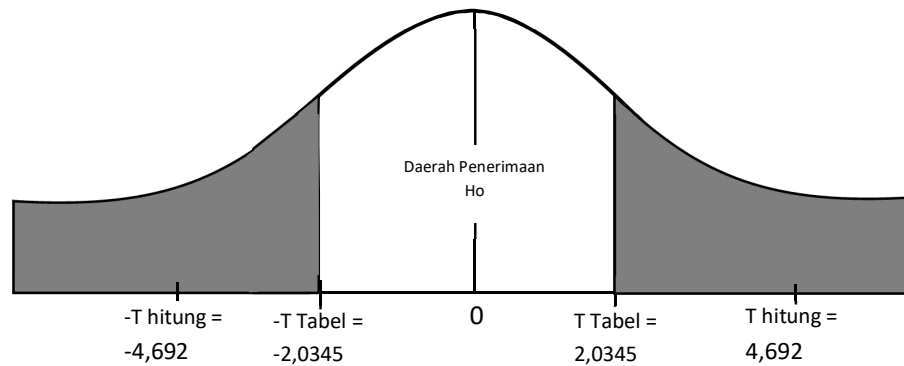
Menurut (Sahir, 2021) “Uji T merupakan pengujian untuk koefisien regresi secara parsial, yang digunakan untuk menentukan signifikan secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	3,151E+10	4,185E+10	,753	,457
	Hutang Jangka Panjang	,396	,084	,633	<,001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Untuk mencari t tabel dengan tarat signitikan 5% maka derajat kebebasan yaitu ($dk = n - k$), $dk = 35 - 2 = 33$ maka diperoleh t tabel sebesar 2,0345 atau -2,0345. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 27, diperoleh t hitung sebesar 4,692 Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,692 > 2,035$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Hutang Jangka Panjang Berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Adapun kurva uji dua pihak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

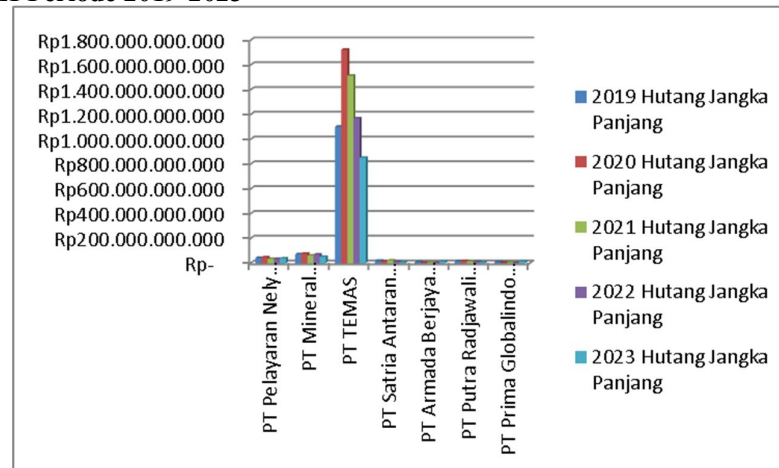


Gambar 2 Kurva Uji Dua Pihak

Sumber: Ganbar Diolah

PEMBAHASAN

Hutang Jangka Panjang Di Perusahaan Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

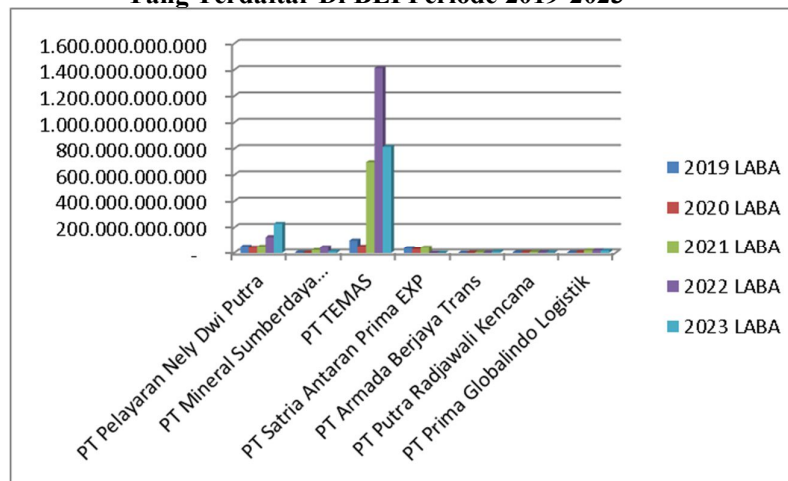


Gambar 3 Grafik Hutang Jangka Panjang

Sumber: Ganbar Diolah

Berdasarkan data dalam grafik terlihat jelas bahwa PT TEMAS mendominasi kepemilikan hutang jangka panjang tertinggi diantara 7 perusahaan lain, PT TEMAS mencatat puncak hutang di tahun 2020 dengan nilai fantastis mencapai Rp1.723.297.000.000,- Posisi hutang yang signifikan ini didorong oleh berbagai aktivitas pendanaan, termasuk pembelian secara angsuran aset tetap, pinjaman dari bank dan lembaga keuangan, kewajiban sewa kepada pihak ketiga, transaksi utang dengan pihak-pihak terkait, pembiayaan konsumsi karyawan, serta kewajiban pajak tangguhan dan imbalan kerja jangka panjang. PT Armada Berjaya Trans mencatat hutang jangka panjang terendah pada tahun 2022, yaitu sebesar Rp2.357.285.149,- nilai hutang yang relatif rendah ini mengindikasikan bahwa aktivitas pendanaan jangka panjang perusahaan ini lebih terbatas dibandingkan dengan PT Temas. Sumber hutang PT Armada Berjaya Trans terutama berasal dari pembiayaan konsumsi karyawan, kewajiban sewa, dan estimasi kewajiban atas imbalan kerja. Dan di sisi lain, lima perusahaan lain menunjukkan tren hutang jangka panjang yang relatif stabil dan tergolong dalam kisaran puluhan juta. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara PT TEMAS dengan perusahaan lain dalam hal struktur pendanaan dan strategi keuangan.

1. Laba Bersih Di Perusahaan Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023



Gambar 4 Grafik Laba Bersih

Sumber: Gambar Diolah

Berdasarkan visualisasi data dalam grafik dan penjelasan sebelumnya, terlihat bahwa PT Temas mendominasi kepemilikan laba bersih tertinggi dibandingkan dengan 6 perusahaan lain dalam sampel selama periode 2019-2023. Hal ini patut diapresiasi. Perlu dicatat bahwa laba bersih PT Temas mengalami lonjakan drastis di tahun 2022. Dibandingkan dengan tahun 2021, kenaikan laba bersihnya terbilang signifikan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki. Pendapatan yang signifikan mencapai Rp4.877.926.000.000,- menjadi kontribusi utama laba bersih. Selain itu kegiatan-kegiatan seperti pelepasan aset tetap, investasi ventura, dan pengelolaan kurs secara efektif juga turut meningkatkan laba perusahaan. Kombinasi dan faktor-faktor ini telah mendorong pertumbuhan laba bersih. Dibandingkan dengan enam perusahaan lainnya, PT SAPX memiliki laba yang kurang menguntungkan. Meskipun pendapatan perusahaan tergolong tinggi, namun struktur biaya yang tidak efisien pada beban operasional khususnya pada jasa langsung dan administrasi telah menekan laba secara signifikan akibatnya dari total pendapatan sebesar Rp589.409.749.578,- hanya menghasilkan laba sebesar Rp831.114.112,-. Sedangkan perusahaan lain dalam sampel menunjukkan tren laba bersih yang beragam. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan laba bersih, sementara beberapa lainnya mengalami penurunan atau stagnasi.

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat hubungan yang kuat dan positif antara hutang jangka panjang terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan statistik diantaranya yaitu. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dimana hutang jangka panjang terhadap laba bersih diperoleh sebesar 0,633. Artinya yaitu hutang jangka panjang (x) terhadap laba bersih (y) memiliki hubungan yang kuat. Selanjutnya yaitu berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana didapatkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,396 menunjukkan, jika terjadi kenaikan nilai hutang jangka panjang sebesar satu satuan dapat meningkatkan nilai laba bersih sebesar 0,396. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa hutang jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Kemudian sesuai dengan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,692 > 2,035$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan ketiga temuan statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hutang Jangka Panjang Berpengaruh positif

dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andry et al., 2023) “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Serta Modal Terhadap Laba Perusahaan pada PT Yodya Karya cabang pekanbaru” penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba. Dalam hal ini perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar memperoleh kenaikan profitabilitas yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang mempunyai hutang lebih kecil.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar hutang jangka panjang pada perusahaan semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan. Manfaat hutang jangka panjang secara strategis memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya secara signifikan. Dikarenakan hutang dapat berperan sebagai instrumen finansial yang efektif untuk mendanai kegiatan usaha. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksinya, memperluas pasar, atau mengembangkan produk baru. Hal ini sejalan dengan pandangan (Wicaksono et al., 2022) yang menyatakan bahwa hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang masih belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal kerja yang timbul dari kreditur (pihak di luar perusahaan). Hubungan yang positif antara hutang jangka panjang dan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih besar umumnya mengalami peningkatan laba yang lebih besar. Begitu sebaliknya ketika hutang jangka panjang kecil maka kemungkinan perusahaan memperoleh laba pun semakin kecil.

KESIMPULAN

1. Hutang jangka panjang pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 menunjukkan bahwa PT TEMAS memiliki total hutang jangka panjang tertinggi, sedangkan PT Armada Berjaya Trans memiliki total hutang jangka panjang terendah di tahun 2022. sedangkan perusahaan lain mengalami fluktuasi nilai hutang jangka panjang selama periode 2019-2023.
2. Laba bersih pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 menunjukkan bahwa laba bersih paling tinggi diperoleh oleh PT TEMAS yaitu pada tahun 2022 sementara itu PT SAPX mencatatkan laba bersih paling kecil di tahun 2022. Disisi lain untuk perusahaan lainnya memiliki nilai laba bersih yang naik turun selama periode 2019-2023.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan hutang jangka panjang terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar hutang jangka panjang pada perusahaan, semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan hutang jangka panjang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya secara signifikan. Begitu sebaliknya ketika hutang jangka panjang relatif kecil maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba pun semakin kecil.

REFERENSI

- Andry, A., Andariyani, I. M., & Firmansyah, F. (2023). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Serta Modal Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 1(2), 88–96. <https://doi.org/10.55338/jeama.v1i2.27>
- Hidayat, W. W. (2018). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Nur Azizah, Elyanti Rosmanidar, F. S. T. (2024). *Pengaruh Piutang Usaha, Modal Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022* Nur Azizah Elyanti Rosmanidar Ferri Saputra Tanjung. 4(2).
- Rahayu, D., Lewis, K. A., & Kefi, S. B. (2023). Aset Tetap, Hutang Jangka Panjang, Modal Dan Laba Bersih Perusahaan Otomotif Di Indonesia. *STIE Semarang*, 15(1), 13–25.
- Sahir, S. H. (2021). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022* (T. Koryati (ed.); satu).
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta CV.
- Sujarweni, V. W. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sundari, R., & Michell, M. (2022). Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar Di Bei. *Land Journal*, 3(2), 111–124. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i2.2310>
- Sunyoto, D. (2016). *Metodelogi Penelitian Akuntansi* (A. Gunarsa (ed.); 2nd ed.). PT Refika Aditama.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). *TEORI AKUNTANSI* (M. A. Saprudin, S.E., M.M. (ed.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.